

PENGUKURAN KINERJA SASARAN TAHUN 2022
DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
KABUPATEN WAY KANAN

1. Meningkatkan Keterbukaan Informasi Publik

Pengukuran capaian kinerja Untuk Mencapai Tujuan pada poin satu dengan sasaran “**Meningkatnya Keterbukaan Informasi Publik**” dilakukan dengan menerapkan Peraturan Komisi Informasi Nomor 5 Tahun 2016 Tentang metode dan Teknik Evaluasi Keterbukaan Informasi Badan Publik.

Hasil Akhir dari pemeringkatan keterbukaan Informasi Publik berupa kualifikasi Sebagai Berikut :

1. Informatif dengan nilai 97-100 Poin
2. Menuju Informatif dengan Nilai 80-96 Poin
3. Cukup Informatif dengan Nilai 60-79 Poin
4. Kurang Informatif dengan Nilai 40-59 Poin
5. Tidak Informatif dengan nilai Kurang dari 39 Poin

1.1. Formula dan Analisis

Formula dan Analisis dalam Pengukuran capaian kinerja Untuk Mencapai Tujuan dan sasaran sebagaimana tersebut diatas Komisi informasi (Tim Penilai) menggunakan 4 (empat) indikator penilaian yang terdiri atas:

- a. mengumumkan Informasi Publik;
- b. menyediakan Informasi Publik;
- c. Pelayanan Permohonan Informasi Publik, dan
- d. Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi Informasi Publik.

Komisi Informasi (Tim Penilai) pada alur kegiatan visitasi, menggunakan 5 (lima) indikator penilaian yang terdiri atas,

Komitmen, Koordinasi, Komunikasi, Kolaborasi dan Konsistensi

Capaian kinerja sebagaimana alur yang telah ditetapkan oleh Komisi Informasi (KI) tertera pada table berikut :

III.1. Tabel Capaian Kinerja 1

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	CAPAIAN %	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN %
Meningkatnya Pelayanan Informasi Publik	Cakupan Pelayanan Informasi Publik Yang Dikelola	81 poin	Nilai belum dikeluarkan oleh Komisi Informasi Dengan Dasar Peraturan Komisi Informasi Nomor 5 Tahun 2016 Tentang metode dan teknik evaluasi Keterbukaan Informasi Badan Publik	0%	82 Poin	Nilai belum dikeluarkan oleh Komisi Informasi Dengan Dasar Peraturan Komisi Informasi Nomor 5 Tahun 2016 Tentang metode dan teknik evaluasi Keterbukaan Informasi Badan Publik	0%

Capaian kinerja dengan sasaran meningkatnya keterbukaan informasi publik tahun 2021 dan tahun 2022 yang mengacu pada Renstra 2021-2026 masih nihil hal tersebut dikarenakan Dalam menentukan Poin pada sasaran pada tabel diatas ditentukan oleh penilaian dari **Komisi Informasi** yang sampai Laporan ini dibuat belum ada Penilaian Dari Komisi Informasi Provinsi Lampung pada tahun 2023 untuk penilaian tahun anggaran 2022.

Berikutnya capaian kinerja untuk mencapai tujuan pada poin satu dengan sasaran “ **Meningkatnya Sistem Keamanan Informasi**” Evaluasi dilakukan terhadap beberapa area target penerapan keamanan informasi dengan ruang lingkup pembahasan yang juga memenuhi semua aspek keamanan yang didefinisikan oleh standar SNI ISO/IEC 27001:2009, yaitu :

1. Tata Kelola Keamanan Informasi
2. Pengelolaan Risiko Keamanan Informasi
3. Kerangka Kerja Keamanan Informasi
4. Pengelolaan Aset informasi
5. Teknologi dan Keamanan Informasi
6. Peran TIK

Capaian kinerja sasaran meningkatnya keamanan informasi dengan indikator Indeks Keamanan Informasi dilakukan melalui aplikasi untuk mengevaluasi tingkat kematangan, tingkat kelengkapan penerapan **SNI ISO/IEC 27001:2009** serta peta area tata kelola keamanan sistem informasi di suatu instansi pemerintah tertera pada table berikut :

III.2. Tabel Capaian Kinerja 2

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	CAPAIAN %	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN %
Meningkatnya Sistem Keamanan Informasi	Indeks Keamanan Informasi	200 Poin	0 Poin	0%	225 Poin	0 Poin	0 %

Capaian kinerja pada poin Dua pada tabel tersebut diatas realisasi 0 % dikarenakan Refocusing Anggaran pada program, kegiatan dan sub Kegiatan yang keterkaitan dengan Sasaran dimaksud.

2. Meningkatkan Kematangan Domain Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Pengukuran capaian kinerja Untuk Mencapai Tujuan pada poin dua dengan sasaran :

- a. **Meningkatnya Kualitas Domain Kebijakan Internal SPBE**
- b. **Meningkatnya Kualitas Domain Tata Kelola SPBE**
- c. **Meningkatnya Kualitas Domain Manajemen SPBE**
- d. **Meningkatnya Kualitas Domain Layanan SPBE**

Pengukuran capaian kinerja Untuk Mencapai Tujuan dan sasaran sebagaimana tersebut diatas sepenuhnya dilaksanakan berdasarkan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi no 59 Tahun 2020 tentang Pemantauan dan Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Pengukuran capaian kinerja Untuk Mencapai Tujuan dan sasaran sebagaimana tersebut diatas.

2.1. Formulasi dan Analisis

Formulasi dan Analisis Pemantauan SPBE dilakukan dengan aktivitas Penilaian Mandiri dan Penilaian Dokumen dan Evaluasi SPBE dilakukan dengan aktivitas Penilaian Mandiri, Penilaian Dokumen, dan Penilaian Interviu.

Capaian kinerja tujuan Kematangan Domain Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik tahun 2022 dengan sasaran yang telah ditetapkan tertera pada table berikut :

III.3. Tabel Capaian Kinerja 3

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	CAPAIAN %	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN %
1	Meningkatnya Kualitas Domain Kebijakan Internal	Indeks Domain Kebijakan Internal	2.3 Poin	2.30 Poin	100%	2.55 Poin	1.40 Poin	155%

2	Meningkatnya Kualitas Domain Tata Kelola SPBE	Indeks DomainTata Kelola SPBE	2.3 Poin	1.20 Poin	60%	2.55 Poin	1.80 PoiVn	71%
3	Meningkatnya Kualitas Domain Manajemen SPBE	Indeks Domain Manajemen SPBE	2.3 Poin	1.00 Poin	40%	2.55 Poin	1.45 Poin	57%
4	Meningkatnya Kualitas Domain Layanan SPBE	Indeks Domain Layanan SPBE	2.3 POin	2.94 Poin	140%	2.55 Poin	3.01	118%

Laporan Hasil pemantauan SPBE Tahun 2022. Ada tiga sasaran yang belum memenuhi Target yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yakni

1. Meningkatnya Kualitas Domain Kebijakan Internal
2. Meningkatnya Kualitas Domain Manajemen SPBE
3. Meningkatnya Kualitas Domain Tata Kelola SPBE

Target sasaran sebagaimana poin 1-3 Pada Tahun 2022 belum mencapai target, hal tersebut dikarenakan SKPD belum mendefinisikan dan memiliki dokumentasi atas proses tata kelola ataupun belum memiliki kebijakan internal yang mengatur standar proses tata kelola secara terpadu. Pelaksanaan Tata Kelola pun tidak menentu dan belum didukung oleh struktur organisasi yang memadai. Maupun untuk solusi agar mencapai target sasaran.

Selanjutnya sasaran Meningkatnya Kualitas Domain Layanan SPBE melampaui target renstra hal tersebut dikarenakan Pemerintah daerah melalui SKPD telah menyediakan Domain Layanan SPBE diantaranya telah menyediakan sistem aplikasi yang memberikan layanan SPBE dalam hal menyediakan fasilitas transaksi yaitu memberikan layanan setelah terjadi transaksi pembayaran atau pertukaran informasi. pengguna SPBE sudah dapat melakukan pembayaran melalui kanal lain seperti perbankan dan selanjutnya dapat menerima layanan SPBE, Solusi agar mencapai Target Capaian kinerja adalah kolaborasi atau integrasi antara layanan kepegawaian dan layanan pengadaan, baik di internal atau antar Instansi Pusat dan Pemerintah Daerah

3. Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Data

Pengukuran capaian kinerja Untuk Mencapai Tujuan pada poin tiga dengan sasaran “Meningkatnya Pemenuhan Data Bagi Satu Data Way Kanan” dilakukan dengan menggunakan Formula Dengan Formula/ Rumus : Jumlah Data Perangkat Daerah/ Produsen Data yang direalisasikan dibagi Jumlah Perangkat Daerah/ Produsen Data dikali 100 %,

Capaian kinerja meningkatkan kualitas pengelolaan data tahun 2022 tertera pada table berikut:

III.4. Tabel Capaian Kinerja 4

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	CAPAIAN %	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN %
Meningkatnya Pemenuhan Data Bagi Satu Data Way Kanan	Persentase Peningkatan Data Pada Satu Data Way Kanan	10 %	20 %	200%	15%	20 %	135%

Realisasi Sasaran Meningkatkan Pemenuhan Data Bagi Satu Data Way Kanan dengan Indikator Persentase Peningkatan Data Pada Satu Data Way Kanan maka dengan penghitungan **Delapan Data Perangkat Daerah/ Produsen Data dibagi 40 Perangkat Daerah/ Produsen Data dikali 100 Persen (PERPRES 39)** maka realisasi sasaran pada poin 3 yakni 20 % dan telah melampaui target renstra.

4. Meningkatkan Akuntabilitas Instansi Pemerintah

Penguatan akuntabilitas kinerja merupakan salah satu program yang dilaksanakan dalam rangka reformasi birokrasi untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, meningkatnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat dan meningkatnya kapasitas serta akuntabilitas kinerja birokrasi. Penguatan akuntabilitas ini dilaksanakan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penilaian SAKIP pemerintah daerah dibagi menjadi 7 kategori, yakni paling rendah D dengan rentang nilai 0-30. Kemudian kategori C untuk nilai 30-50, CC untuk nilai 50-60, B untuk nilai 60-70, BB untuk nilai 70-80, dan A untuk nilai 80-90. Adapun kategori tertinggi yaitu AA dengan hasil penilaian 90-100

Pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan Penyelenggaraan SAKIP pada SKPD dilaksanakan oleh Entitas Akuntabilitas Kinerja SKPD. yang meliputi: Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, Pelaporan Kinerja; dan Reviu dan Evaluasi Kinerja.

Capaian kinerja pada tujuan empat satu dengan sasaran meningkatnya Meningkatnya Nilai SAKIP Dinas Kominfo tertera pada tabel berikut ini :

III.5. Tabel Capaian Kinerja 5

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2021	REALISASI 2021	CAPAIAN %	TARGET 2022	REALISASI 2022	CAPAIAN %
Meningkatnya Nilai SAKIP Dinas Kominfo	Nilai Evaluasi SAKIP Dinas Kominfo	23,78	52,48	140%	33,78	Kategori penilaian Belum dirilis oleh Instansi yang berwenang sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	-